PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

TUTUT RETNO SWARTIKA
NPM 11.1.01.10.0351

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

TUTUT RETNO SWARTIKA

NPM : 11.1.01.10.0351

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 8 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhamad Basori, S. Pd. I, M. Pd	Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN. 0721048003	NIDN 0707086301

Skripsi oleh :

TUTUT RETNO SWARTIKA

NPM : 11.1.01.10.0351

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhamad Basori, S. Pd. I, M. Pd
2. Penguji I : Dian Devita Yohanie, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

TUTUT RETNO SWARTIKA
NPM: 11.1.01.10.0351
FKIP - PGSD
Email : citut_tantix@yahoo.com
Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd [1] dan **Drs. Heru Budiono, M.Pd**
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada hasil akhirnya hasil belajar siswa juga rendah.

Permasalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menjumlahkan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa SD kelas IV? (2) Bagaimana kemampuan menjumlahkan pecahan setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa SD kelas IV? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV?.

Penelitian ini mengunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Margourip I yang menjadi kelas control dan kelas IV SDN Janti yang menjadi kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, tahapan pertama menguji hasil belajar pada kelas kontrol dan dilanjutkan pada kelas eksperimen, menggunakan instrumen berupa RPP dan lembar penilaian hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui tahap penelitian dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam menetukan motivasi belajar siswa, (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan pokok menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama antar siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, (2) Guru masih perlu mengembangkan penelitiannya untuk membuktikan apakah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan siswa.

Kata Kunci : *Numbered Head Together*, kemampuan, menjumlah pecahan.

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar-mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Oleh karena itu, perwujudan proses belajar-mengajar dapat terjadi dalam berbagai model.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang berhasil dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitatif) dan meningkatkan mutu (kualitatif) mengajarnya.

Dalam pembelajaran matematika tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Sehingga dalam menyampaiannya guru harus menggunakan model ataupun metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan, karakter siswa dan tingkat perkembangan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi matematika adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu dengan membagi siswa ke dalam kelompok belajar di dalam kelas, agar siswa aktif dan lebih kreatif dalam memecahkan masalah mengenai perhitungan matematika.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Pecahan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menjumlahkan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa SD kelas IV?
2. Bagaimana kemampuan menjumlahkan pecahan setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa SD kelas IV?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV?

Maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

"Ada dan tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Pecahan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, dengan sampel pada kelas kontrol sebanyak 25 anak dan kelas eksperimen sebanyak 20 anak. Dan penelitian ini memiliki dua variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah pengaruh penerapan Model *Numbered Head Together*. Sedangkan variabel terikatnya ialah kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik penelitiannya yaitu eksperimen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu desaign penelitian yaitu *Pretest – Posttest Control Group Design*. Dalam pelaksanaanya peneliti memilih dua kelompok secara random, yang masing-masing ditentukan secara random pula sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian peneliti melaksanakan penelitian dengan memberikan materi sama tetapi perlakuan yang berbeda antara kedua kelompok tersebut.

Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer program SPSS versi 16 (Statistic Product and Service Solution). Sedamgkam untuk memvalidasi perangkat pembelajaran. menggunakan pengujian validasi Konstrak (*Construct Validity*).

Instrumen Penelitian yang dipakai tes tertulis berupa soal uraian sebanyak 10 butir soal, sehingga setiap soal akan memperoleh nilai 10, selain itu juga dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen data observasi dan dokumentasi.

Untuk menguji hipotesis penelitian, dengan sampel penelitian terpisah antara yang satu dengan yang lainnya. Pengerjaannya dengan menggunakan program SPSS versi 16. Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh peningkatan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Janti dalam kegiatan menjumlahkan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together.*

Ho : Tidak ada pengaruh peningkatan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Janti dalam kegiatan menjumlahkan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together.*

Pengujian yang selanjutnya yaitu dengan menetapkan taraf signifikan 0,05 menggunakan uji – t sebagai berikut:

1. Bila Probabilitas (sign) ≤ 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak.
2. Bila Probabilitas (sign) > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data nilai test yang didapat setelah dilakukan penelitian sebagai berikut :

Data Statistik Deskriptif

Kelas Kontrol

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		63.2000
Std. Error of Mean		2.05913
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		1.02956E1
Variance		106.000
Skewness		-.218
Std. Error of Skewness		.464
Kurtosis		-.232
Std. Error of Kurtosis		.902
Range		40.00
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		1580.00

Data Statistik Deskriptif

Kelas Eksperimen

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		74.5000
Std. Error of Mean		2.11200
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		9.44513
Variance		89.211
Skewness		-.257
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		-.793
Std. Error of Kurtosis		.992
Range		30.00
Minimum		60.00
Maximum		90.00
Sum		1490.00

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	4.0	4.0	4.0
	50	4	16.0	16.0	20.0
	60	9	36.0	36.0	56.0
	70	8	32.0	32.0	88.0
	80	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	4	20.0	20.0	20.0
	70	5	25.0	25.0	45.0
	80	9	45.0	45.0	90.0
	90	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.995	3	16	.420

Hasil Uji t-tes

t	Df	Sig. (2-tailed)
-3.794	43	.000
-3.831	42.143	.000

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan, taraf signifikan bernilai 0,000 nilai ini lenih kecil dari 0,05. Maka keputusan uji hipotesis adalah Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti pada penelitian ini ada pembuktian bahwa nilai rata-rata siswa yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Pembahasan

Dari penelitian yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 40 sebanyak 4% dari jumlah siswa, siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 16% dari jumlah siswa, siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 36% dari jumlah siswa, siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 32% dari jumlah siswa

dan siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 12% dari jumlah siswa.

Berdasarkan penerapan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat dilihat perolehan nilai dari hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 20% dari jumlah siswa, siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 25% dari jumlah siswa, siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 45% dari jumlah siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 10% dari jumlah siswa.

Dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terbukti dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan angka sign 2-tailed 0,000 yang kurang dari 0,05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disajikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kemampuan menjumlahakan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada siswa kelas IV SDN Margourip I Kecamatan Ngancar masih rendah, karena rata-rata nilai yang didapat oleh siswa masih di bawah rata-rata.
2. Penguasaan kemampuan menjumlahakan pecahan setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada siswa kelas IV SDN Janti Kecamatan wates nilai yang didapat oleh siswa di atas rata-rata.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Janti Kecamatan Wates.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* (Edisi Keempat) Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Lie, Anita. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*, (Online). Tersedia di http://degk-dmbio.blogspot.com, diunduh 26 Januari 2015.

Mustakim, Burhan. 2008. *Ayo Belajar Matematika.* Jakarta: Depdiknas.

Simanjuntak, L Pasaribu. 1983. Teori Prestasi Belajar Untuk Skripsi Pendidikan, (Online). Tersedia di http://devamelodica.com, diunduh 27 Januari 2015.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Surya, Moh. 2004. Teori Prestasi Belajar Untuk Skripsi Pendidikan, (Online). Tersedia di http://devamelodica.com, diunduh 27 Januari 2015.

Suwangsih, Erna, Dkk. 2006. *Model Pembelajaran Matematika.* Bandung: UPI PRESS.

Trianto. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*, (Online). Tersedia di http://degk-dmbio.blogspot.com, diunduh 26 Januari 2015.